

PERBEDAAN SIKAP TERHADAP SEKS BEBAS DITINJAU DARI LOCUS OF CONTROL PADA REMAJA DI SMA KARTIKA I-2 MEDAN

Rotua Natalia Garingging
NPM : 07 860 0245

*Jurusan Ilmu Psikologi Perkembangan
Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area*

ABSTRAK

Pergaulan seks bebas dikalangan remaja di Indonesia saat ini memang sangat memprihatinkan. Di berbagai media pemberitaan baik media massa ataupun elektronik, yang namanya seks bebas selalu saja muncul. Inilah indikasi bahwa seks bebas semakin marak. Banyaknya media pornografi dan penerimaan informasi yang tidak benar terhadap seks bebas akan mempengaruhi sikap pada remaja. *Locus Of Control* merupakan suatu keyakinan dan harapan dalam diri seseorang terhadap kemauannya yang dapat menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Beberapa pandangan remaja terhadap maraknya seks bebas sebagai fenomena yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari. Remaja yang memiliki *locus of control* internal akan sangat dapat mengendalikan dan merasakan akibat dari sikap dan perilakunya terhadap seks bebas sehingga mereka akan menilai seks bebas tersebut sebagai sesuatu yang negatif bagi diri mereka, begitu sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap terhadap seks bebas ditinjau dari *locus of control* pada remaja. Hipotesis yang diajukan; ada perbedaan sikap terhadap seks bebas antara remaja yang memiliki *locus of control* internal dengan remaja yang memiliki *locus of control* eksternal. Dalam hal ini remaja dengan *locus of control* internal akan lebih bersikap negatif terhadap seks bebas, sebaliknya remaja dengan *locus of control* eksternal lebih positif sikapnya terhadap seks bebas. Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA Kartika I-2. Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert, skala sikap terhadap seks bebas dan skala *Locus Of Control*. Analisis data menggunakan analisis varian dua jalur. Berdasarkan hasil perhitungan teknik *analisis varian dua jalur* diperoleh nilai koefisien perbedaan Anava FA sebesar 84.612; $p = 0.000$ ($p < 0.050$) artinya ada perbedaan sikap terhadap seks bebas antara remaja yang memiliki *locus of control* internal dengan remaja yang memiliki *locus of control* eksternal. Sedangkan nilai koefisien Anava FB sebesar 31.215; $p = 0.091$ ($p > 0.010$) yang artinya tidak ada perbedaan sikap terhadap seks bebas antara remaja perempuan dengan remaja laki-laki. Variabel sikap terhadap seks bebas diketahui rerata empirik sebesar 91.550 dan rerata hipotetik sebesar 112.5 yang berarti sikap terhadap seks bebas pada subjek penelitian tergolong negatif (rendah).

Kata kunci: Sikap terhadap Seks Bebas, *Locus Of Control*